

**PENGARUH LOKASI, SOSIAL, PELAYANAN, DAN PRODUK
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH MASIH MENGGUNAKAN BANK
KONVENSIONAL**

**(Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah
Angkatan 2018)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

MUH. YASIN TALLANGI

1804020010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH LOKASI, SOSIAL, PELAYANAN, DAN PRODUK
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH MASIH MENGGUNAKAN BANK
KONVENSIONAL**

**(Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah
Angkatan 2018)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

MUH. YASIN TALLANGI

1804020010

Pembimbing:

Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh. Yasin Tallangi
NIM : 18 0402 0010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui seagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah seuah karya saya sendiri selain kutipan yang disebutkan sumbernya. Ségala kekeliruan atau kesalahan yang ada pada skripsi ini adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh kerenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seagaimana mestinya.

Palopo, 20 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Muh. Yasin Tallangi

NIM 18 0402 0010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Lokasi, Sosial, Pelayanan dan Produk terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Masih Menggunakan Bank Konvensional (Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018) yang ditulis oleh Muh. Yasin Tallangi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0010, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 11 Oktober 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 15 Rabiul Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 24 Oktober 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A | Penguji I | (.....) |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc | Penguji II | (.....) |
| 5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP. 197907242003121002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Hendra Satri, S.E., M.M.
NIP. 198610202015031001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَلِصَلَاةٍ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Lokasi, Sosial, Pelayanan, dan Produk Terhadap Keputusan Mahasiswa Perankan Syariah Masih Menggunakan Bank Konvensional (Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018)” setelah melalui proses panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, kepada:

1. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Pajani Tallangi dan Ibunda Syamsidar yang telah berjasa dalam mengasuh dan mendidik serta menyayangi penulis sejak kecil dengan tulus dan ikhlas, dan juga kakak ku Harvien Pajani serta adikku tercinta Imeldha yang telah memberikan dukungan, motivasi dan moral untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.,Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr.

Muhaemin, MA selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.

3. Dr. Takdir, SH., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ilham, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
4. Hendra Safri, M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ilham, S.Ag., M.A. dan selaku penguji I dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Takdir, SH., M.H selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh dosen dan staf pegawai IAIN Palopo yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-temanku di prodi perbankan syariah angkatan tahun 2018 (PBS A, PBS B, PBS C, PBS D, PBS E dan PBS F) khususnya untuk PBS A, terima kasih untuk kontribusi dan saran, lelucon dan tawa selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo.
10. Serta sahabat seperjuangan dari “REAL FAMS” mulai SMA sampai sekarang masih bersama yaitu Sahrul bahru, Arya Suyanti, Selfiani, Resky Maulida, dan Novi Syahrani, yang selalu membantu dan

menemani saya disetiap ada keperluan terutama dalam menyelesaikan skripsi saya hingga selesai.

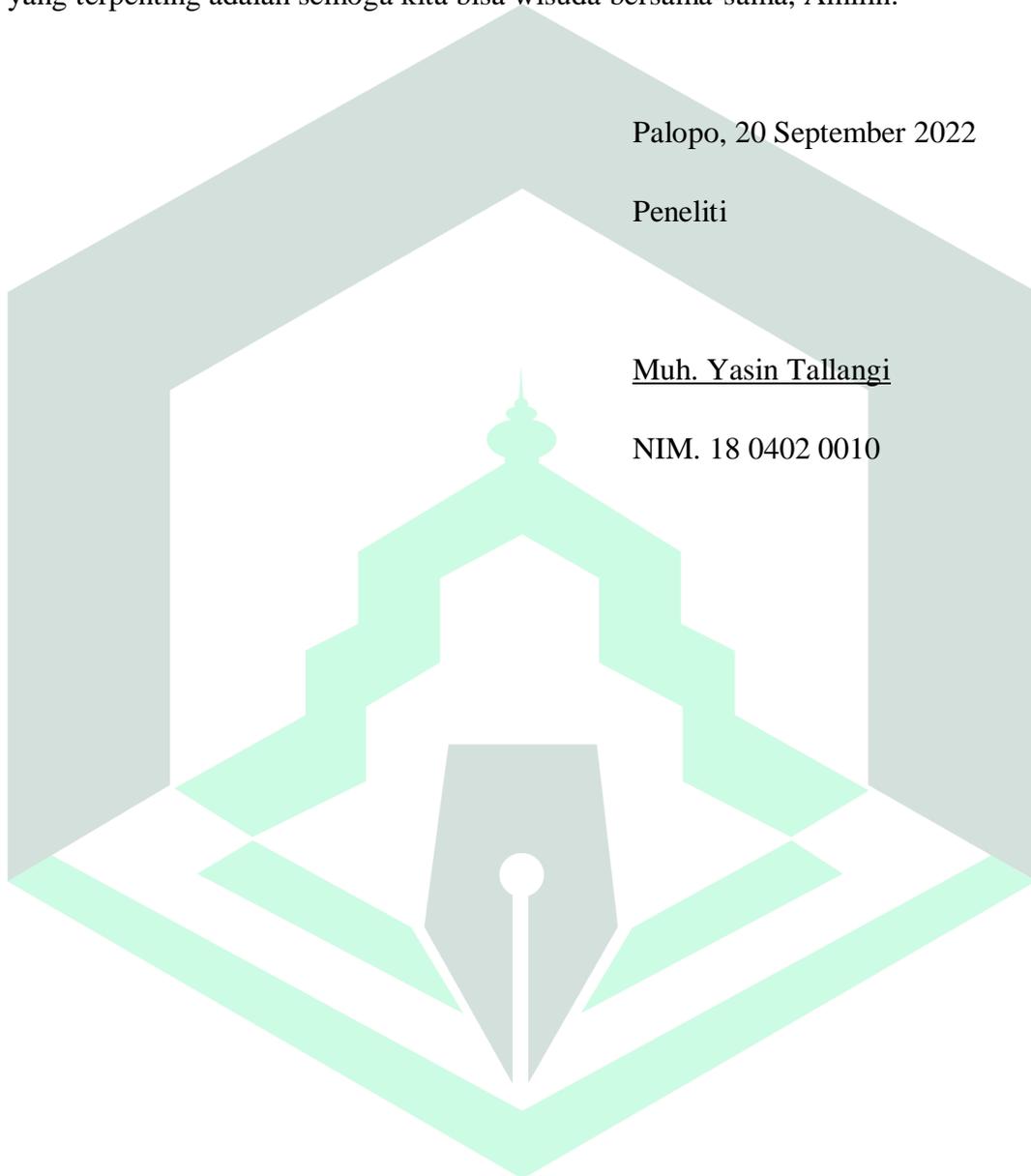
Saya pribadi hanya bisa membalas dengan ucapan terimakasih dan doa atas kebaikan kalian serta semoga urusan kalian dimudahkan oleh Allah SWT dan yang terpenting adalah semoga kita bisa wisuda bersama-sama, Amiin.

Palopo, 20 September 2022

Peneliti

Muh. Yasin Tallangi

NIM. 18 0402 0010



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab dan Latin*

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin. Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. *Konsonan*

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|--------------------------|
| ا | Alif | - | - |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | Š | Es dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | Ḥ | Ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ž | Ž | Zet dengan titik di atas |
| ر | Ra' | R | Er |

| | | | |
|---|--------|----|---------------------------|
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | Es dengan titik di bawah |
| ض | Ḍaḍ | Ḍ | De dengan titik di bawah |
| ط | Ṭ | Ṭ | Te dengan titik di bawah |
| ظ | Za | Z | Zet dengan titik di bawah |
| ع | 'Ain | ‘ | Koma terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Fa |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Min | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lembaganya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda Vokal | Nama | Latin | Keterangan |
|-------------|--------|-------|------------|
| اَ | Fatah | A | á |
| اِ | Kasrah | I | í |
| اُ | Dammah | U | ú |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berpagabungan huruf, yaitu:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-----------------------|---|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اُ... | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| يِ | <i>kasrah</i> dan <i>yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| وُ | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i> | ū | u dan garis di atas |

4. *Tā marbūtah*

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakatsukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha[h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (*Tasyidid*), dalam ditransliterasikan ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberitanda *syaddah*.

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمُّ : *nu"ima*

عُدُّوْ : *„aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *„Alī (bukan „Aliyy atau A"ly)*

عَرَبِيٌّ : *„Arabī (bukan A"rabiyyatau „Arabiy)*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma"rifah* (alif lam ma"rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar(-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

النَّوْعُ : *al-nau‘*
شَيْءٌ : *syai‘un*
أُمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari *al-Qur‘ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri‘āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti hurufj arr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh *billāh*

adapun tā“marbūtah diakhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Innaawwala baitin wudi''a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazūnzila fīhial-Qurān

Nasīr al-Dīn

al-Tūsī Nasr

Hāmid Abū

Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fīal-Tasyrī'' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anakdari) dan Abū (bapakdari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

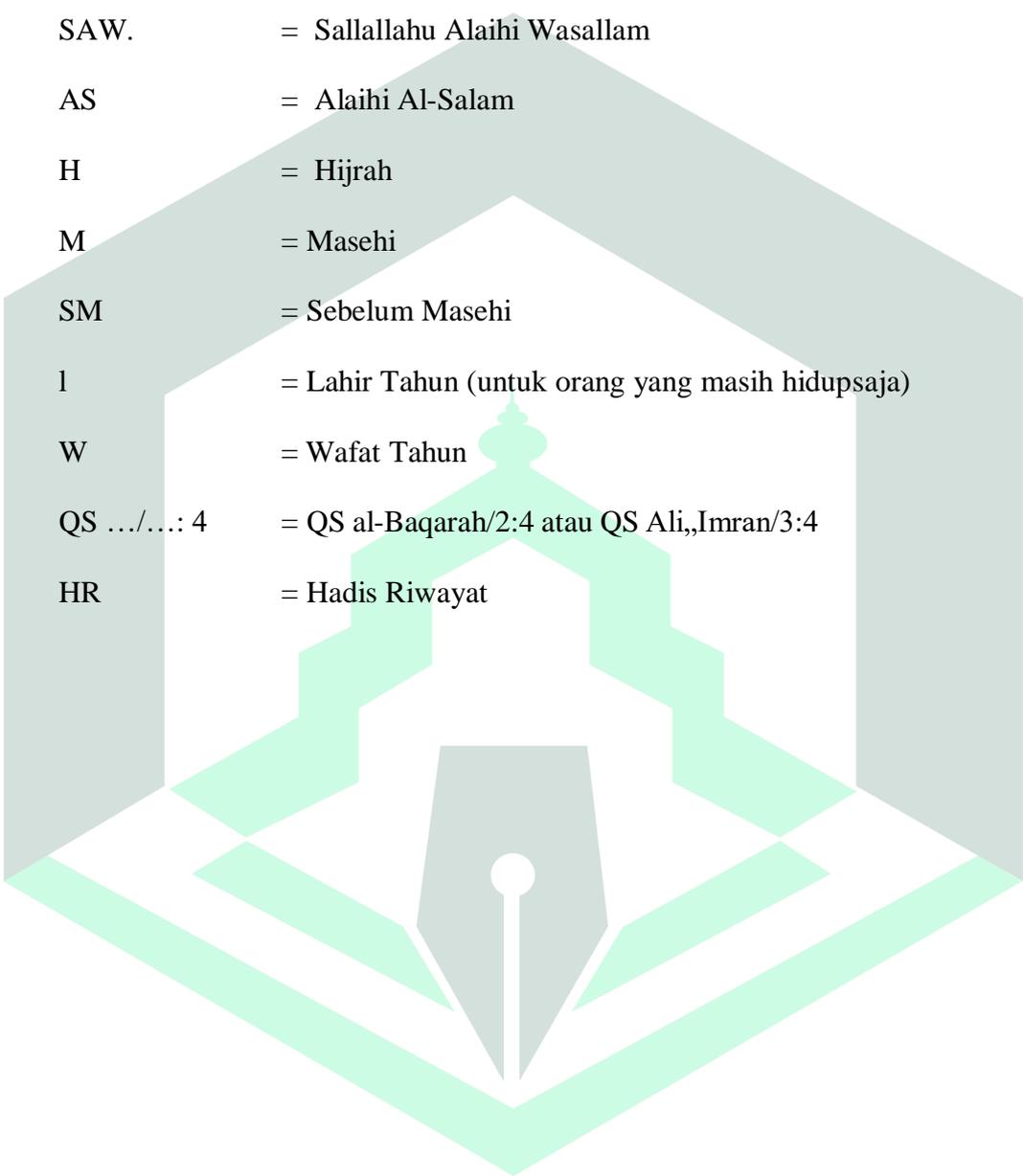
Abūal-WalīdMuhammadibnRusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd,

Abūal-WalīdMuhammad (bukan: Rusyd, Abūal-

WalīdMuhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



| | |
|---------------|--|
| SWT. | = Subhanahu Wata'ala |
| SAW. | = Sallallahu Alaihi Wasallam |
| AS | = Alaihi Al-Salam |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidupsaja) |
| W | = Wafat Tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali,,Imran/3:4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PRAKATA | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vi |
| DAFTAR SINGKATAN | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR AYAT | xvii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR/BAGAN | xix |
| DAFTAR ISTILAH | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| ABSTRAK | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 8 |
| B. Landasan Teori | 11 |

| | |
|--|-----------|
| C. Kerangka Fikir | 33 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 35 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 36 |
| D. Populasi dan Sampel | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 39 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| A. Hasil Penelitian | 50 |
| B. Pembahasan | 63 |
| BAB V PENUTUP | 68 |
| A. Kesimpulan..... | 68 |
| B. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat mengenai larangan riba Q.S. Al- Baqarah 275 2



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 Yang Masih Menggunakan Bank Konvensional..... | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Relevan..... | 8 |
| Tabel 2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional..... | 20 |
| Tabel 3.1 Skala Penilaian..... | 39 |
| Tabel 3.2 Hasil Uji Validasi..... | 41 |
| Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas..... | 44 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 51 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas..... | 52 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 53 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 56 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji t (Uji Parsial)..... | 59 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi (R^2)..... | 62 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 33

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 55



DAFTAR ISTILAH

SPSS : *Statistical Package Of Social Science*

Q.S : Qur'an Surah

H0 : Hipotesis 0

H1 : Hipotesis 1

(X) : Variabel Independen

(Y) : variabel Dependen

× : Kali

+

: Tambah

=

: Kurang

%

: Persen

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Lampiran 4 Tabel Distribusi r , dan t

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Penguji

Lampiran 8 Nota Dinas Penguji

Lampiran 9 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 10 Turnitin

Lampiran 11 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Muh. Yasin Tallangi, 2022. *“Pengaruh Lokasi, Sosial, Pelayanan, dan Produk Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Masih Menggunakan Bank Konvensional (Studi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018)”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak.,CA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lokasi, sosial, pelayanan, dan produk yang membuat mahasiswa program studi perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 yang terdiri atas 184 mahasiswa dan diambil 60 orang mahasiswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Sedangkan untuk olah data dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel lokasi (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,637 > 2,00488$) dengan nilai signifikan sebesar 0,020 dan variabel sosial (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,738 > 2,00488$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel lokasi dan sosial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel pelayanan (X_3) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,483 < 2,00488$) dengan nilai signifikan sebesar 0,631 dan variabel produk (X_4) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,103 < 2,00488$) dengan nilai signifikan sebesar 0,918 menunjukkan bahwa variabel pelayanan dan produk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional (Y).

Kata Kunci : Lokasi, Sosial, Pelayanan, Produk, dan Keputusan Mahasiswa.

ABSTRACT

Muh. Yasin Tallangi, 2022. *"The Influence of Location, Social, Service, and Product on the Decisions of Islamic Banking Students Still Use Conventional Banks (Student Study of the Islamic Banking Study Program Class of 2018)"*. Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.

The purpose of this study was to determine the influence of location, social, service, and product that makes students of Islamic banking study programs still use conventional banks. The method used in this study is a quantitative method with a student population of the 2018 Islamic banking study program consisting of 184 students and 60 students were taken as samples. The sampling technique uses the Slovin formula. Data were collected using a questionnaire filled out by the respondents. As for the data processing using the SPSS version 20 program. The results showed that the location variable (X_1) obtained the value of $t_{count} > t_{table}$ ($6.637 > 2.00488$) with a significant value of 0.020 and the social variable (X_2) obtained the value of $t_{count} > t_{table}$ ($4.738 > 2.00488$) with a significant value of 0.000 which indicates that the location and social variables have a positive and significant effect, while the service variable (X_3) obtained a value of $t_{count} > t_{table}$ ($-0.483 < 2.00488$) with a significant value of 0.631 and the product variable (X_4) obtained a value of $t_{count} > t_{table}$ ($-0.103 < 2.00488$) with a significant value of 0.918 indicating that service and product variables have a negative and insignificant effect on the decisions of students of Islamic banking study programs to still use conventional banks (Y).

Keywords: Location, Social, Service, Product, and Student Decision.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan institusi yang menggerakkan roda perekonomian pada sektor keuangan. Seperti dikenal oleh mahasiswa maupun dikalangan masyarakat luas, bahwasanya bank merupakan tempat dimana akan menyimpan kekayaan dan sebagai bentuk institusi penyaluran kredit. Fungsi perbankan ialah untuk menghimpun dan menyalurkan dana. Kedudukan bank menjadi sangat penting ketika bank tersebut bekerja dan ikut serta untuk mendorong serta mengembangkan ekonomi negara. Artinya organisasi perbankan beserta organisasi bisnis lainnya berkewajiban untuk mewujudkan kesejahteraan sosial.¹ Menurut Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan pada bab 1 dan pasal 1 serta ayat 2 dijelaskan bahwa, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Adapun pada ayat 1 dijelaskan tentang definisi perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, menyangkut kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²

¹ Linda Wati Putri, “Perilaku Nasabah Kartu Kredit Bermasalah di Bank Konvensional Surabaya”, Jurnal Ilmiah, Vol. 8, No.1, 2019, h. 1878.

² Irham Fahmi, “Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah” (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 12.

Indonesia memiliki bank konvensional dan bank syariah. Walaupun mayoritas bangsa Indonesia adalah muslim tapi tidak menjamin bahwa seluruh warga muslim menggunakan jasa bank syariah yang oprasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Banyak warga muslim di Indonesia yang masih kurang paham dengan apa itu bank syariah dan banyak dari mereka yang masih menggunakan jasa perbankan konvensional yang terdapat riba di dalamnya.

Kondisi ini sangat di sayangkan dimana perbankan konvensional masih unggul di negara yang mayoritas muslim. Banyak dari warga muslim yang masih memakan riba yang sudah jelas haram hukumnya dalam (Q.S Al-Baqarah ayat 275) yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ط
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari tuhan (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah di perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah SWT. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal didalamnya”.³

³ Qur'an Kemenag (Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan tahun 2019), <https://quran.kemenag.go.id/> di akses pada tanggal 20 Agustus.

Jumlah bank konvensional di Indonesia masih terlalu banyak bila dibandingkan dengan bank syariah. Meskipun begitu, seiring waktu berjalan kemunculan bank syariah mulai dilirik oleh warga Indonesia. Namun demikian, jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam seharusnya dapat menjadi pangsa pasar yang memberikan prospek cerah bagi perkembangan perbankan syariah. Fenomena ini memberikan indikasi bahwa masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang mayoritasnya beragama Islam hanya sebagian kecil yang menjadi nasabah bank syariah.⁴

Indonesia yang menganut system perbankan konvensional ini tidaklah lepas dari asal mula negara Indonesia yang merupakan negara bekas jajahan Hindia Belanda yang menganut system konvensional. Sehingga tidak mustahil bahwa negara Indonesia turut menggunakan sistem konvensional.⁵

Dalam upaya menarik minat nasabah untuk menabung di bank dilakukan berbagai upaya, salah satunya yaitu lokasi dimana jika suatu bank terletak ditempat yang strategis dan terjangkau, maka akan dapat menarik minat masyarakat untuk bertransaksi di bank tersebut dan masyarakat merasa dimudahkan dalam perjalanan menuju bank.⁶

Institut Agama Islam Negeri Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mendirikan fakultas ekonomi dan bisnis Islam, dimana di dalam fakultas

⁴ Irham Fahmi, *“Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah”* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 12.

⁵ Kasmir, *“Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya”*, (Jakarta, 2009), h.28

⁶ Basuki, Ma'mum, dan Budi P, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengusaha Kecil Menengah untuk Menabung (Studi Kasus: BNI Cabang Jawa Tengah)”*, Jurnal MPI, Vol. 3, No. 1, 2011, h. 76.

tersebut mempunyai program studi S1 Perbankan Syariah yang membahas serta mempelajari mengenai berbagai macam hal yang berhubungan mengenai bank syariah serta bagaimana sistem dari bank syariah yang nantinya dapat meluluskan mahasiswa-mahasiswa yang menjadi sumber daya manusia yang ahli dalam perbankan syariah dan dapat menjadi salah satu teralisasinya pengembangan bank syariah di Indonesia.

Dengan mempelajari ilmu mengenai bank syariah ini, mahasiswa perbankan syariah ternyata masih banyak yang menggunakan bank konvensional untuk kegiatan transaksi dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan 2018 yang masih menggunakan Bank Konvensional

| Kelas | Jumlah Mahasiswa | Jumlah Mahasiswa Pengguna Bank Konvensional |
|-------------------|-------------------------|--|
| PBS VIII/A | 32 | 26 |
| PBS VIII/B | 28 | 22 |
| PBS VIII/C | 33 | 25 |
| PBS VIII/D | 29 | 23 |
| PBS VIII/E | 32 | 27 |
| PBS VIII/F | 30 | 24 |
| Jumlah | 184 | 147 |

Sumber: Survei disetiap kelas mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018

Dapat dilihat pada tabel di atas hasil survei yang penulis lakukan terhadap mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018, penulis menemukan bahwa sebanyak 79,9% dari 184 mahasiswa perbankan syariah ini masih menggunakan

bank konvensional atau sebanyak 147 mahasiswa. Hal tersebut tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.

Berdasarkan keterangan tersebut, mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Palopo tidak dapat dipungkiri meskipun telah memiliki tabungan dan diberikan ilmu tentang perbankan syariah dan juga landasan-landasan hukum tentang diharamkannya riba, mahasiswa Perbankan Syariah masih ada yang menggunakan bank konvensional (dualisme akun) padahal seperti kita ketahui fungsi perbankan secara umum adalah sama yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan. Akan tetapi, memiliki prinsip-prinsip yang berdeda. Untuk itu, penulis memfokuskan penelitian ini pada **"Pengaruh Lokasi, Sosial, Pelayanan, dan Produk Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Masih Menggunakan Bank Konvensional (Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018"**

B. Rumusan Masalah

Keputusan nasabah adalah suatu proses dimana seorang konsumen memutuskan untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan yang dianggap menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen. Untuk itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional?
2. Bagaimana pengaruh sosial terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional?
3. Bagaimana pengaruh pelayanan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional?
4. Bagaimana pengaruh produk terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional.
2. Untuk menganalisis pengaruh sosial terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional.
3. Untuk menganalisis pengaruh pelayanan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional.
4. Untuk menganalisis pengaruh produk terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi seluruh mahasiswa sebagai pengetahuan tambahan. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan dan sumber bacaan serta informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2018.
- b. Bagi Kampus Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur serta referensi, serta dapat dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti hal yang serupa.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat kepada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Palopo serta masyarakat lainnya yang membaca, serta menjadi sumber refensi dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa acuan yang ada dari penelitian terdahulu yang sudah ada. Penelitian terdahulu tentunya mempunyai gambaran- gambaran dan ruang lingkup yang sama dengan penelitian ini, maka penulis mencantumkan materi yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

| Nama | Judul | Metode | Hasil Penelitian |
|---------------------------------------|--|------------|--|
| Wiwi Pratiwi Wulandari, (2020) | Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional | Kualitatif | Faktor yang mempengaruhi nasabah muslim dalam memilih bank konvensional yaitu faktor budaya, keluarga, pekerjaan, persepsi, dan pengetahuan. ⁷ |
| Titania Mukti, | Analisis Faktor- Faktor Yang | | Terdapat enam faktor yang terbentuk seperti |

⁷ Wiwi Pratiwi Wulandari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional", jurnal (IAIN Pare-Pare).

| | | | |
|--------------------------------------|--|-------------|--|
| Tulasm (2021) | Mempengaruhi Nasabah Bank Syariah Tetap Menggunakan Bank Konvensional (Dualisme Akun) | Kuantitatif | <i>popularitas</i> , hubungan dengan orang terdekat, kewajiban terhadap suatu instansi, orientasi keuntungan, dan seandainya. Sebagai variabel tersebut dapat mempengaruhi nasabah untuk menggunakan dualisme rekening bank. ⁸ |
| Puji Lestari (2021) | Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Bertransaksi Di Bank Konvensional | Kualitatif | terdapat tiga faktor postif dan signifikan yang mempengaruhi mahasiswa program studi perbankan syariah bertransaksi pada bank konvensional diantaranya lokasi, faktor sosial, serta faktor fasilitas dan faktor pelayanan |

⁸ Titania Mukti, Tulasm. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Bank Syariah tetap Menggunakan Bank Konvensional (Dualisme Akun)”, jurnal (Universitas Islam Indonesia: 2021), h. 484.

| | | |
|----------------|--|---|
| | | berpengaruh negatif dan tidak signifikan. ⁹ |
| Marisa | Analisis Faktor- | Terdapat 3 faktor yang |
| Antasia | Faktor Yang | mempengaruhi keputusan |
| Monica | mempengaruhi | nasabah muslim untuk |
| (2021) | keputusan nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional | memilih bank konvensional yaitu faktor keluarga, dan faktor pengetahuan |
| | (Studi Pada Mahasiswa fakultas Ekonomi Syariah dan Manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) | berpengaruh positif dan signifikan dan sedang faktor kualitas produk berpengaruh negatif dan tidak signifika. ¹⁰ |

⁹ Puji Lestari, “Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Konvensional”, skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi), h. 20-24.

¹⁰ Marisa Antasia Monica, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional”, jurnal (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bayangkara Surabaya, Indonesia: 2021), h. 82.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Wiwi Pratiwi Wulandari, persamaannya yaitu membahas teori, mengenai pengaruh dan menggunakan data primer, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian serta variabel lokasi. Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Titania Mukti dan Tulasmi, Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer, yang membedakan yaitu variabel lokasi, dan variabel terikat dan metode penentuan sampel (Rumus Slovin). Terakhir yang dilakukan oleh Puji Lestari, Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan data primer. Yang membedakan adalah variabel lokasi dan jenis penelitian yaitu kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Perilaku Konsumen

Perilaku Konsumen adalah suatu kegiatan seseorang yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan suatu barang dan jasa termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan- kegiatan tersebut. Perilaku konsumen pada dasarnya untuk memahami mengapa konsumen melakukan dan apa yang mereka lakukan. Oleh karena itu, sangatlah penting mempelajari bagaimana konsumen berperilaku dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku tersebut. Tahap evaluasi adalah cara yang dilakukan sebelum melakukan keputusan. Dalam tahap evaluasi ini, konsumen akan membentuk preferensi atas kumpulan pilihan. Konsumen juga membentuk

niat untuk membeli yang saling disukai. Ada dua faktor yang sering terjadi pada keputusan konsumen yaitu faktor situasi dan sikap seseorang.¹¹

Pengertian Keputusan Menurut Schiffman dan Kanuk menurut pemahaman yang paling umum, sebuah keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan perkataan lain, pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Sedangkan menurut Prasetijo dan Ihalauw keputusan adalah suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang ada.

Analisis Pengambilan Keputusan Konsumen Menurut Prasetijo dan Ihalauw ada empat sudut pandang dalam menganalisis pengambilan keputusan konsumen, yaitu:

- a. Sudut Pandang Ekonomis, Pandangan ini melihat konsumen sebagai orang yang membuat keputusan secara rasional. Ini berarti bahwa konsumen harus mengetahui semua alternatif produk yang tersedia dan harus mampu membuat peringkat dari setiap alternatif yang ditentukan.
- b. Sudut Pandang Pasif, Pandangan ini mengatakan bahwa konsumen pada dasarnya pasrah pada kepentingannya sendiri dan menerima secara pasif usaha-usaha promosi dari para pemasar. Kelemahan pandangan ini adalah bahwa pandangan ini tidak

¹¹ Ismaulina dan Ali Muhayatsyah, “Keputusan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru”, (Banten: CV. AA Rizky, 2020), h. 52.

mempertimbangkan kenyataan bahwa konsumen memainkan peranan penting dalam setiap pembelian yang mereka lakukan.

- c. Sudut Pandang Kognitif, Menurut pandangan ini, konsumen merupakan pengolah informasi yang senantiasa mencari dan mengevaluasi informasi tentang produk dan gerai. Pengolahan informasi selalu berujung pada pembentukan pilihan, selanjutnya terjadi inisiatif untuk membeli atau menolak produk. Jadi, *cognitive man* dapat diibaratkan berdiri di antara *economic man* dan *passive man*.
- d. Sudut Pandang Emosional. Pandangan ini menekankan emosi sebagai pendorong utama sehingga konsumen membeli suatu produk. *Favoritisme* merupakan salah satu bukti bahwa seseorang berusaha mendapatkan produk favoritnya, apapun yang terjadi.

2. Bank

a. Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa latin *banco* yang berarti meja atau bangku. Kata *banco* merujuk pada meja atau tempat penukaran uang (*money changer*) pada abad ke-12, dimana fungsi dasar dari bank merupakan suatu tempat untuk menyedia titipan uang yang aman serta menyediakan alat pembayaran yang digunakan jika ingin membeli jasa atau barang.¹²

¹² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 1, (Jakarta: Kencana, 2009), h.62.

Menurut Kasmir (2003), Bank merupakan sebuah instansi atau perusahaan yang berjalan pada bidang keuangan yang segala aktivitasnya berkaitan dengan keuangan.¹³

Eksistensi institusi perbankan di Indonesia diatur dengan undang-undang tersendiri yaitu UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Undang-undang ini dimaksudkan agar perbankan mempunyai dasar hukum yang pasti dan dapat menjalankan semua aktivitasnya dengan baik sehingga dapat memberi sumbangan kepada pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam undang-undang ini disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, bank merupakan sebuah perusahaan yang dipergunakan oleh masyarakat untuk menghimpun dana yang berlebihan kepada bank yang disebut simpanan yang disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana yang disebut kredit yang bertujuan untuk menstabilkan perputaran uang pada masyarakat serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

¹³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi revisi, (Jakarta: PT. Taja Grafindo Persada, 2003), h.23.

¹⁴ Republik Indonesia, Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan atas Penegasan Undang-Undang Nomor 78 tahun 1992 (Jakarta: PT. Prenada Media, 1992), h. 103.

Bank di negara maju dan berkembang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai wadah untuk melakukan proses transaksi keuangannya, masyarakat beranggapan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang aman saat melakukan proses kegiatan aktivitas keuangannya, aktivitas keuangan yang sering digunakan masyarakat seperti penyaluran dan menghimpun dana.¹⁵ Aktivitas menghimpun dana di dunia perbankan di kenal dengan istilah *funding*, menghimpun dana sendiri merupakan pencarian atau pengumpulan dana dari masyarakat atau instansi. Sedangkan penyaluran atau pinjaman pada dunia perbankan dikenal istilah kredit (*lending*).

b. Bank Konvensional

Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan berbagai kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip konvensional, dimana keuntungan utamanya didapat dari selisih bunga pada simpanan (*spread based*) yang kemudian diberi kepada penyimpan kredit yang disalurkan atau bunga pinjaman.¹⁶ Terdapat dua metode yang digunakan bank konvensional untuk menentukan harga terhadap nasabah dan mendapatkan keuntungan, yaitu:¹⁷

- 1) Produk simpanan yakni deposito, giro maupun simpanan serta harga produk pinjaman diterapkan bunga sebagai harga dimana penentuan harga ini dikenal dengan *spread based*.

¹⁵ Ismail, Perbankan Syariah, Edisi 1, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 29.

¹⁶ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), h. 25.

¹⁷ *Ibid.* h. 38.

- 2) sistem penempatan pada biaya jasa-jasa bank dalam persentase dan nominal tertentu yang dikenal dengan *fee based*.

Sistem pemasaran yang digunakan pada bank konvensional tidak menerapkan prinsip ketuhanan serta cenderung lebih bebas. Dimana pihak bank melakukan berbagai cara dalam melakukan pemasaran tanpa melihat baik atau buruk serta haram atau halal pada saat memikat konsumen untuk membeli produknya. Pada pemasaran konvensional ini, konsumen juga berperan sebagai objek dalam mencapai target penjualan yang bisa merugikan konsumen di masa yang akan datang.

c. Bank Syariah

Bank Berdasarkan Prinsip Syariah Bank berdasarkan prinsip syariah merupakan satu lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur riba (bunga), bebas dari kegiatan spekulatif non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*), bebas dari perkara yang tidak sah (*bathil*) dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal.

Berdasarkan pengertian tersebut, bank syariah berarti bank yang tata cara bermuamalat secara Islam yakni mengacu kepada ketentuan Alquran dan Hadis.

Menurut Muhammad, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Bank syariah tidak hanya bebas bunga,

tetapi memiliki orientasi pencapaian sejahtera. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah yaitu:¹⁸

- 1) Penghapusan riba;
- 2) Pelayanan kepada kepentingan public dan merealisasikan sasaran sosio- ekonomi Islam;
- 3) Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi;
- 4) Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi pada penyertaan modal karena bank komersial syariah menerapkan *profit-loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis dan industri;
- 5) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha
- 6) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi likuiditasnya dengan memanfaatkan instrument pasar uang antar bank syariah dan instrument bank sentral berbasis syariah.

Fungsi dan peran bank syariah diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh *Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution (AAOIFI)*,

¹⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hlm 67.

sebagai berikut:¹⁹

- 1) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah;
- 2) Investor, bank syariah dapat menginvestasikan danayang dimilikinya dandana nasabah yang dipercayakan kepadanya;
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana mestinya;
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai cirri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga wajib memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

Secara umum tujuan berdirinya bank syariah adalah dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan- pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah.

Adapun secara khusus tujuan bank syariah diantaranya:²⁰

- 1) Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.

¹⁹ Tim Pengembangan Perbankan Syariah IBI, *Konsep Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, (Jakarta: Djambatan, 2001), hlm. 24.

²⁰ Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. (Yogyakarta: UII Press, 2006) hal. 15.

- 2) Memberdayakan ekonomi masyarakat dan beroperasi secara transparan, artinya pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan dan upaya ini terwujud apabila ada mekanisme operasi yang transparan.
- 3) Memberikan return yang lebih baik, artinya investasi bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai return yang diberikan kepada investor karena tergantung besarnya return. Apabila keuntungan lebih besar, investor akan ikut menikmatinya dalam jumlah lebih besar.
- 4) Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, artinya bank syariah lebih mengarahkan dananya untuk transaksi produktif
- 5) Mendorong pemerataan pendapatan, artinya salah satu transaksi yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional adalah pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS). Peranan ZIS sendiri diantaranya untuk pemerataan pendapatan masyarakat.
- 6) Meningkatkan efisiensi mobilisasi dana.
- 7) Uswah hasanah sebagai implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank.

Ada perbedaan konsep mendasar antara bank syariah dan bank konvensional. Pada bank konvensional terdapat dua perjanjian yang saling terpisah. Sedangkan, pada bank syariah terapat kesatuan

perjanjian antara bank dan nasabah pembiayaan. Adapun perbedaan bank syariah dan bank konvensional dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2
Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional²¹

| Bank Syariah | Bank Konvensional |
|--|--|
| Melakukan investasi yang halal | Investasi yang haram |
| Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa | Memakai perangkat bunga |
| Profit dan <i>falah oriented</i> | <i>Profit oriented</i> |
| Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan | Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur |
| Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa DPS | Tidak terdapat dewan sejenis |

Sumber: Buku Bank Syariah "Teori dan Praktik" (M. Syafi'i Antonio)

Dalam bank syariah produk-produk yang ditawarkan berbeda dengan bank konvensional. Adapun produk-produk tersebut yaitu:

1) Produk Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaan yaitu:

²¹ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Teori dan Praktik*, hlm. 34.

- a) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang yang dilakukandengan prinsip jual beli.
- b) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukandengan prinsip sewa.
- c) Transaksi pembiayaan untuk usaha kerja sama yang dituju guna mendapatkan. Sekaligus barang dan jasa, dengan prinsip bagi hasil.

Pada kategori pertama dan kedua, tingkat keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli seperti murabahah, salam dan istishna serta produk yang menggunakan prinsip sewa atau ijarah. Sedangkan kategori ketiga, tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati dimuka. Produk perbankan yang termasuk kedalam kelompok ini adalah musyarakah dan mudhrabah.

2) Prinsip jual beli (*Ba'i*)

Prinsip jual beli diadakan sehubungan diadanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dibedakan

berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang seperti :

a) Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah transaksi jual beli, dimana bank mendapat sejumlah keuntungan. Dalam hal ini, bank menjadi penjual dan nasabah menjadi pembeli. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad.

b) *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli, dimana barangnya belum ada, sehingga barang yang menjadi objek transaksi tersebut diserahkan secara tangguh. Dalam transaksi ini, bank menjadi pembeli dan nasabah menjadi penjual.

c) *Istishna*

Alur transaksi *Istishna* mirip dengan *Salam*, hanya saja dalam *Istishna*, Bank dapat membayar harga pembelian dalam beberapa kali termin pembayaran. Skim *istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

3) Prinsip Sewa (Ijarah)

Secara prinsip, ijarah sama dengan transaksi jual beli. Hanya saja yang menjadi objek dalam transaksi ini adalah dalam bentuk manfaat. Pada akhir masa sewa dapat saja diperjanjian bahwa barang yang diambil manfaatnya selama masa sewa akan dijual belikan antra bank dan nasabah yang menyewa (*Ijarah muntahhiyah bittamlik*/sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan)

4) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan dengan prinsip bagi hasil adalah :

a) Musyarakah

Musyarakah adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil. Dalam kerjasama ini para pihak secara bersama-sama memadukan sumber daya baik yang berwujud ataupun tidak berwujud untuk menjadi modal proyek kerjasama, dan secara bersama-sama pula mengelola proyek kerjasama tersebut.

b) Mudarabah

Dalam mengaplikasikan prinsip mudharabah, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal, dan bank sebagai mudharib (pengelola). Dana tersebut digunakan Bank untuk melakukan pembiayaan murabahah

atau ijarah seperti yang dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan oleh bank untuk melakukan pembiayaan mudharabah. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati.

c) Akad Pelengkap

Untuk memudahkan pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya biaya pengganti ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar benar timbul.

a) *Hiwalah* (Alih Utang Piutang)

Hiwalah adalah transaksi pengalihan utang piutang. Dalam praktek perbankan syariah, fasilitas *hiwalah* lazimnya untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya, sedangkan bank mendapat ganti biaya atas jasa.

b) *Rahn*

Rahn, dalam bahasa umum lebih dikenal dengan Gadai. Tujuan akad *Rahn* adalah untuk memberikan

jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

c) *Qardh*

Qardh adalah pinjaman uang. Misalnya dalam hal seorang calon haji membutuhkan dana pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji. Bank memberikan pinjaman kepada nasabah calon haji tersebut dan si nasabah melunasinya sebelum keberangkatan Hajinya.

d) *Wakalah*

Wakalah dalam praktek Perbankan syariah terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.

e) *Kafalah*

Kafalah dalam bahasa umum lebih dikenal dengan istilah Bank Garansi, yang ditujukan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai rahn. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip wadi'ah. Bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.

5) Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana di bank syariah dapat berupa giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah *wadi'ah* dan *mudharabah*.

a) *Wadi'ah*

Prinsip *Wadi'ah* yang diterapkan dalam perbankan syariah adalah *Wadi'ah Yad Dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. Dalam konsep *Wadi'ah Yad Dhamanah*, bank dapat mempergunakan dana yang dititipkan, akan tetapi bank bertanggung jawab penuh atas keutuhan dari dana yang dititipkan.

b) *Mudharabah*

a) *Mudharabah Mutlaqah* adalah *mudharabah* yang tidak disertai dengan pembatasan penggunaan dana dari *Sahibul Mal*.

b) *Mudharabah Muqayadah on Balance Sheet*, adalah *Aqad Mudharabah* yang disertai dengan pembatasan penggunaan dana dari *Sahibul Mal* untuk investasi-investasi tertentu.

c) *Mudharabah of Balance Sheet*, dalam *Mudharabah of Balance Sheet*, bank bertindak sebagai arranger, yang mempertemukan nasabah pemilik modal

dan nasabah yang akan menjadi mudharib.

c) *Wakalah*

Wakalah dalam praktek perbankan syariah dilakukan apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkaso dan transfer uang.

d) Jasa Perbankan

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa :

1) Sharf (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip Sharf, sepanjang dilakukan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

2) Ijarah (sewa)

Jenis kegiatan Ijarah antara lain penyewaan kotak simpanan (safe deposit box) dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (custodian). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

a. Pengertian Lokasi

Lokasi adalah tempat, kedudukan secara fisik yang mempengaruhi fungsi startegis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi diartikan sebagai saluran distribusi untuk produk industri manufaktur sebagai tempat pelayanan jasa untuk tempat produk industri jasa. Menurut Kotler dan Keller definisi lokasi sebagai kumpulan dari organisasi-organisasi yang independen, yang membuat suatu barang atau jasa menjadi tersedia sehingga pelanggan dapat menggunakan atau mengkonsumsi barang dan jasa tersebut.

Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri. Lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsipnya.²²

Levy menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor dalam pemilihan lokasi atau tempat, pada penelitian ini indikator lokasi yang digunakan dalam pemilihan lokasi atau tempat adalah:

- 1) Akses adalah kemudahan untuk menjangkau lokasi bank yang meliputi: lokasi yang strategis atau mudah di jangkau, lokasi ATM yang mudah di dapatkan.

²² Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Komputer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 61.

- 2) Visibilitas adalah lokasi bank yang dapat dilihat dari jalan utama dan terdapat petunjuk lokasi keberadaan bank.
- 3) Tempat parkir yang luas dan aman adalah sarana tempat parkir yang luas dan terjamin keamanannya.
- 4) Lingkungan adalah keadaan lingkungan sekitar lokasi bank, meliputi keamanan lingkungan.

b. Sosial

Menurut Kotler dan Keller (2016) faktor sosial yang meliputi kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial mempengaruhi perilaku pembelian konsumen seperti:

1) Kelompok acuan

Menurut Kotler dan Keller (2016), kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan, sedangkan kelompok yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok aspirasional.

2) Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh.

Bahkan jika pembeli tidak lagi berinteraksi secara mendalam dengan keluarganya, pengaruh keluarga terhadap perilaku pembeli dapat tetap signifikan.

3) Peran dan Status

Seseorang berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya. Kedudukan orang tersebut di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status. Orang-orang memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran dan status mereka dimasyarakat. Oleh karena itu pemasar harus menyadari potensi simbol status dari produk dan merek.

c. Pelayanan

Menurut Berry dan Parasuraman (dalam Priansa,2017) menyatakan dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan yaitu *expected service* dan *perceived service*. Apabila pelayanan yang diterima lebih menyenangkan dibanding harapan, maka akan menimbulkan kepuasan. Sebaliknya apabila pelayanan yang di terima kurang dari harapannya, maka dapat dikatakan bahwa kualitas layanan jelek. Kualitas mempunyai hubungan yang erat sekali dengan kepuasan pelanggan. Kualitas membelikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan perusahaan untuk memahami dengan

seksama harapan pelanggan. Dimensi kualitas pelayanan menurut Prisma (2017) terdiri dari:

- 1) Bukti langsung (tangibles), yaitu meliputi fasilitas fisik, perlengkapan pegawai dan sarana komunikasi.
- 2) Keandalan (reliability), yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.
- 3) Daya tanggap (responsiveness), yaitu keinginan para staff untuk membantu para konsumen dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
- 4) Jaminan (assurance), yaitu mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat di percaya.
- 5) Empati (empathy), yaitu meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, perhatian dan memahami kebutuhan para pelanggan.

d. Produk

Produk memiliki arti penting bagi perusahaan karena tanpa adanya produk, perusahaan tidak akan dapat melakukan apapun dari usahanya. Pembeli akan membeli produk kalau merasa cocok, karena itu produk harus disesuaikan dengan keinginan ataupun kebutuhan pembeli agar pemasaran produk berhasil dengan kata lain, menurut Kotler dan Keller (2012), produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan pada pasar agar menarik perhatian, akuisi, pengguna, atau konsumsi yang

dapat memuaskan suatu keinginan dan kebutuhan. Kemampuan dari kualitas produk untuk menunjukkan berbagai fungsi termasuk didalamnya ketahanan, handal, ketepatan, dan kemudahan dalam penggunaan.²³

Menurut Kotler dan Keller (2016) indikator variabel produk yaitu:

- 1) Kualitas keseluruhan ciri dan karakteristik yang dimiliki suatu produk/jasa yang dapat memberikan keputusan konsumen.
- 2) Keanekaragaman yaitu sekelompok produk dalam satu kelas produk yang berkaitan erat karena produk tersebut melaksanakan fungsi yang serupa atau dijual pada kelompok pelanggan yang sama atau berbeda.
- 3) Keunggulan yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis di atas laba yang mampu diraih oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama.
- 4) Merk yaitu suatu nama, tanda, istilah, desain, atau kombinasi dari semuanya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi sebuah produk atau jasa dari seseorang penjual ataupun kelompok penjual untuk membedakan dari produk atau jasa dari kompetitor lainnya.

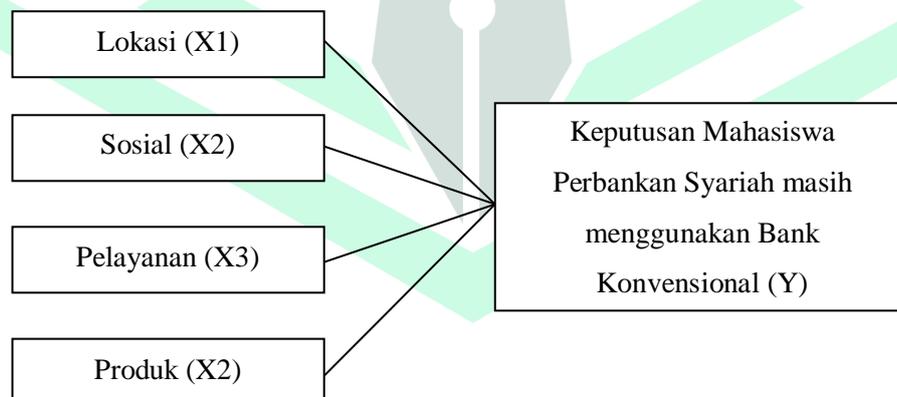
²³ Cindy Audina Putri Basutami, "Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponogoro", Jurnal Ilmu Manajemen, vol 6, No. 3, 2018. h. 157-160.

- 5) Keamanan yaitu memberikan produk yang aman, berkualitas dan unggul sehingga pelanggan merasa percaya terhadap produk yang diberikan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur berfikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berfikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Dengan kerangka pikir penelitian ini, penelitian dapat mengarahkan konsep berfikir dalam melakukan penelitian, Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh lokasi, sosial, pelayanan, dan produk terhadap keputusan mahasiswa S1 program studi perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional. Sehingga berdasarkan hal tersebut diatas penulis akan mencoba memberikan gambaran kerangka pikir yang dapat mengatur dalam pembahasan yang telah ditentukan. Kerangka pikir tersebut disajikan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pertanyaan yang bersifat sementara atau hanya sebuah dugaan. Berdasarkan kerangka pemikir dan teori yang dibangun maka, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Diduga lokasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.

H2: Diduga sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.

H3: Diduga pelayanan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.

H4: Diduga produk berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah lokasi, fasilitas, pelayanan dan produk. Sedangkan variabel terikatnya adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung kepada variabel lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional, sehingga penulis melakukan penelitian di lokasi ini sebagai pembahasan dalam penulisan skripsi penulis.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel. Variabel operasional merupakan informasi ilmiah yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

| Variabel | Definisi | Indikator |
|--------------------------|--|--|
| Perilaku Konsumen | Suatu kegiatan seseorang yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan suatu barang dan jasa termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> a. Sudut pandang ekonomis b. Sudut pandang pasif c. Sudut pandang kognitif d. Sudut pandang emosional |
| Lokasi | Tempat, kedudukan secara fisik yang mempengaruhi fungsi startegis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. | <ul style="list-style-type: none"> a. Akses b. Visibilitas c. Tempat parkir d. lingkungan |

| | | |
|------------------|---|---|
| Sosial | <p>Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.</p> | <ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok acuan b. Keluarga c. Peran dan status |
| Pelayanan | <p>Evaluasi konsumen tentang kesempurnaan kinerja layanan. Kualitas pelayanan bersifat dinamis, yaitu berubah menurut tuntutan pelanggan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> a. Bukti langsung b. Keandalan c. Daya tanggap d. Jaminan e. Empati |
| Produk | <p>Segala sesuatu yang ditawarkan pada pasar agar menarik perhatian konsumen yang dapat memuaskan sesuatu keinginan dan kebutuhan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas b. Keanekaragaman c. Keunggulan d. Merek |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2018 yang menggunakan bank konvensional, yaitu sebanyak 147 mahasiswa.²⁵

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sementara untuk ukuran sampel adalah banyak individu, subjek dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Adanya keterbatasan waktu dan tenaga, serta besarnya jumlah populasi. Untuk itu sampel yang digunakan yaitu mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2018 yang masih menggunakan bank konvensional sebanyak 60 mahasiswa. Dimana jumlah 60 mahasiswa ini di dapat hasil penerapan atau penggunaan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147(10\%)^2}$$

$$n = 59,51$$

²⁴ Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2014), h. 65

²⁵ Hasil Survei Kelas Perbankan Syariah Angkatan 2018

Dimana:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Tingkat Kesalahan Sebesar (0,01) 10% .

setelah menggunakan rumus di atas, maka didapat jumlah dari sampel yang akan digunakan = 60 (dibulatkan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan yang harus dirancang dengan baik agar peneliti menghasilkan data yang valid. Penelitian ini dimaksud untuk menggali langsung dari responden. Teknik pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Survei, yaitu cara mengumpulkan data yang ada dengan melakukan pengamatan kepada objek yang hendak diteliti.
2. Metode kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan yang akan dipakai oleh penulis dengan cara membagikan angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh mahasiswa perbankan syariah.²⁶ Pada penelitian ini angket akan diberikan kepada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2018 sebanyak 60 mahasiswa yang menjadi sampel pada penelitian ini.

²⁶ Sugiyona, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 20 (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 199.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau biasa disebut alat ukur pengumpulan data merupakan alat yang dipakai untuk mengukur variabel pada suatu penelitian. Data yang kemudian terkumpul dengan memakai instrumen tertentu akan dijelaskan serta dideskripsikan serta dilampirkan atau dipergunakan agar dapat menguji hipotesis yang ada pada suatu penelitian.²⁷ Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan alat ukur skala likert agar dapat memperoleh suatu informasi tepat serta akurat dan juga dilakukan agar dapat menguji kekuatan subjek setuju dan tidak setuju pada penyajian pernyataan dalam skala poi 1-5 dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Penilaian

| Simbol | Alternatif Jawaban | Skor |
|---------------|---------------------------|-------------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| KS | Kurang Setuju | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

²⁷ Djaali, *Metodologi Penulisan Kuantitatif*, Cet 1 (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020)

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan suatu alat ukur, sehingga uji validasi merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen/kuesioner.²⁸ Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan masing-masing item pertanyaan dalam kuesioner. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas dimaksudkan untuk menyatakan seberapa jauh data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur apa yang ingin diukur.²⁹

Uji validitas yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 20 yaitu dengan melihat nilai dari *Corrected Item Correlation*. Jika nilai *Corrected Item Correlation* dari setiap variabel > r-tabel maka instrument dinyatakan valid dan dapat dimasukkan dalam pengujian penelitian yang sesungguhnya.

Pengujian signifikan dilakukan dengan menggunakan kriteria r-tabel pada tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan uji satu arah, dimana r-tabel dicari dengan rumus $df = (N-2)$, maka $df = (60-2) = 58$ dimana $r\text{-tabel} = 0,2542$ (r-tabel dapat dilihat pada lampiran). Jika bernilai positif dan $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ maka item dinyatakan valid, namun jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil uji coba validitas item terhadap 60 responden.

²⁸ Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h.10

²⁹ Neno Arista Moniaga, Ridwan Papatungan, dan J.S Kalangi, *Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Minat Beli Produk PT.Indofood CBP Sukses Makmur Bitung*, e-Journal Vol. VI.No. 1, 2017, h. 7.

a) Variabel faktor Lokasi

Tabel 3.2
Validasi Faktor Lokasi

| Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|------------|
| Pertama | ,656** | 0,2542 | Valid |
| Kedua | ,649** | 0,2542 | Valid |
| Ketiga | ,401** | 0,2542 | Valid |
| Keempat | ,442** | 0,2542 | Valid |
| Kelima | ,525** | 0,2542 | Valid |

Sumber: data SPSS 20

Tabel 3.2 menyatakan bahwa seluruh output dari Uji r-hitung \geq r-tabel menggunakan ketentuan r-tabel = 0,2542 maka disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel faktor lokasi dinyatakan valid.

b) Variabel Faktor Sosial

Tabel 3.3
Uji Validasi Faktor Sosial

| Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|------------|
| Pertama | ,727** | 0,2542 | Valid |
| Kedua | ,764** | 0,2542 | Valid |
| Ketiga | ,823** | 0,2542 | Valid |
| Keempat | ,269** | 0,2542 | Valid |
| Kelima | ,296** | 0,2542 | Valid |

Sumber: data SPSS 20

Tabel 3.3 menyatakan bahwa seluruh output dari Uji r-hitung \geq r-tabel menggunakan ketentuan r-tabel = 0,2542 maka disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel faktor sosial dinyatakan valid.

c) Variabel Faktor Pelayanan

Tabel 3.4
Uji Validasi Faktor Pelayanan

| Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|------------|
| Pertama | ,647** | 0,2542 | Valid |
| Kedua | ,819** | 0,2542 | Valid |
| Ketiga | ,666** | 0,2542 | Valid |
| Keempat | ,301** | 0,2542 | Valid |
| Kelima | ,311** | 0,2542 | Valid |

Sumber: data SPSS 20

Tabel 3.4 menyatakan bahwa seluruh output dari Uji r-hitung \geq r-tabel menggunakan ketentuan r-tabel = 0,2542 maka disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel faktor pelayanan dinyatakan valid.

d) Variabel Faktor Produk

Tabel 3.5
Uji Validasi Faktor Poduk

| Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|------------|
| Pertama | ,659** | 0,2542 | Valid |

| | | | |
|----------------|--------|--------|-------|
| Kedua | ,541** | 0,2542 | Valid |
| Ketiga | ,468** | 0,2542 | Valid |
| Keempat | ,349** | 0,2542 | Valid |
| Kelima | ,312** | 0,2542 | Valid |

Sumber: data SPSS 20

Tabel 3.5 menyatakan bahwa seluruh output dari Uji r-hitung \geq r-tabel menggunakan ketentuan r-tabel = 0,2542 maka disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel faktor produk dinyatakan valid.

e) Variabel Keputusan Penggunaan Bank Konvensional

Tabel 3.6

Uji Validasi Keputusan Penggunaan Bank Konvensional

| Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Pertama | ,734** | 0,2542 | Valid |
| Kedua | ,578** | 0,2542 | Valid |
| Ketiga | ,329** | 0,2542 | Valid |
| Keempat | ,433** | 0,2542 | Valid |
| Kelima | ,656** | 0,2542 | Valid |

Sember: data SPSS 20

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika alat ukur digunakan berulang kali. Uji reliabilitas dapat

dilakukan jika alat ukur telah dinyatakan valid.³⁰ Pada program SPSS 20, metode ini dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*, dimana kuisioner dinyatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:³¹

0,80 – 1,00 artinya reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 artinya reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 artinya reliabilitas cukup

0,20 – 0,40 artinya reliabilitas rendah

Adapun hasil uji coba reliabilitasnya untuk instrument keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada table berikut.

Tabel 3.7

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,735 | 25 |

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan table 3.7 hasil olah data reliabilitas atas semua butir instrument penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan 5 variabel yaitu variabel lokasi,

³⁰Neno Arista Moniaga, Ridwan Papatungan, dan J.S Kalangi, *Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Minat Beli Produk PT.Indofood CBP Sukses Makmur Bitung*, e-Journal Vol. VI.No. 1, 2017, h. 7.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.276

sosial, pelayanan, produk dan variabel keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional semua dianggap reliabilitas sebab memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60 dimana nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu 0,735. Reliabilitas ini juga dapat ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,735 yang masuk dalam kategori nilai 0,60 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kajian pada analisis data ini ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang di ajukan. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistic dengan bantuan *computer program SPSS*.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui penyebaran data terhadap suatu kelompok data ataupun variabel, sehingga dapat diketahui jika penyebaran data pada penelitian ini terdistribusi normal ataupun tidaknya data yang di peroleh dari populasi normal.

b. Uji Multikolinearitas

pengujian ini dilakukan untuk mengamati persamaan antara variabel bebas, apakah variabel ini akan terbentuk kolerasi sempurna atau

kolerasi yang tinggi. Persamaan yang baik, sebaiknya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas, jika ternyata terdapat kolerasi dari variabel tersebut maka dapat dikatakan terdapat masalah multikolonieritas. Pengujian ini dilakukan pada *Variance Inflation Factor* (VIF), yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas yang terjadi pada penelitian ini. Hasil pada uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel *coefficient* yang di antaranya:

- 1) Multikolonieritas tidak terjadi jika nilai coefficient beta pada x kurang dari 1.
 - 2) Multikolonieritas tidak terjadi jika nilai standar error pada x kurang dari 1.
 - 3) Multikolonieritas tidak terjadi jika nilai VIF kurang dari 10
- c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varian variabel pada model regresi ini. Pada uji ini model regresi yang baik mempunyai nilai yang sama atau konstanta artinya tidak terjadi heterokedastisitas yang biasa disebut dengan homoskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan pada penelitian untuk dapat mengukur kedua variabel X dalam menerapkan variabel Y. Untuk menentukan pengujian yang dilakukan, maka penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi

Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for windows vers 6.1 dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Mahasiswa Masih Menggunakan Bank Konvensional

a = Nilai Konstanta

$b_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi

$X_{1,2,3,4}$ = Faktor Lokasi, Sosial, Pelayanan, dan Produk

e = *Error*

Adapun variabel bebas pada penelitian ini ialah faktor sosial. Sedangkan variabel terikatnya ialah keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional. Dimana pada penelitian ini menggunakan bantuan dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t (uji parsial) ini digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi berganda variabel independen faktor lokasi (X1), faktor produk (X2), Faktor Pelayanan (X3), dan Faktor Sosial (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y).

Dibawah ini persyaratan uji t yaitu:

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel X ke

Varibel Y.

- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang terjadi antara variabel X dan variabel Y.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui perentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang di sebabkan oleh variabel bebas (X), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel-variabel independen. Memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien kolerasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sempurna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu dari program studi yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Palopo yang memiliki jumlah mahasiswa 463, dimana pada angkatan tahun 2018 yang merupakan objek pada penelitian ini yakni sebanyak 184 mahasiswa. Dari 184 mahasiswa yang ada di angkatan tahun 2018, sebanyak 147 mahasiswa yang menjadi populasi pada penelitian ini yang merupakan keseluruhan mahasiswa yang menggunakan bank konvensional, adapun sampel yang didapatkan melalui rumus slovin didapatkan sebanyak 60 sampel.

Sampel yang terdiri dari 60 responden ini didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki. Dimana penghasilan mahasiswa ini ada dari orang tua, sebagian lagi melakukan pekerjaan sampingan seperti menjual dan lain sebagainya. Serta sebagian dari responden berasal dari luar kota palopo yang mengharuskan mahasiswa ini untuk menempati rumah kos-kosan di daerah kampus IAIN Palopo yang dapat dijangkau cepat oleh mahasiswa.

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2018 yang masih menggunakan bank konvensional. Penelitian ini menggunakan

sampel sebanyak 60 mahasiswa dalam penelitian ini.

b. Responden menurut jenis kelamin

jenis kelamin merupakan salah satu hal yang penting pada ulasan ini karena jenis kelamin seseorang dapat mempengaruhi pilihan mereka pada pilihannya. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis kelamin | Jumlah | Persentase |
|------------------|---------------|--------|------------|
| Mahasiswa | | | |
| 1 | Perempuan | 49 | 81,6% |
| 2 | Laki-Laki | 11 | 18,3% |
| | Jumlah | 60 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa banyaknya responden perempuan sebanyak 49 responden atau 81,6% sedangkan responden laki-laki sebanyak 11 orang atau 18,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengguna bank konvensional didominasi oleh perempuan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan agar dapat mengetahui penyimpangan yang terjadi kepada data yang digunakan pada penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS 20 dalam mengelola data. Berikut merupakan hasil dari

pengelolaan data:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel yang di teliti mempunyai distribusi data yang normal sehingga penelitian ini dapat dikatakan baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sampel Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil dari uji normalitas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1,05128859 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,075 |
| | Positive | ,075 |
| | Negative | -,069 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,581 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,889 |

Sumber: data diolah oleh SPSS 20

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas yang menggunakan statistik kolmogorov-Smirnov, di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,889 dimana hasil tersebut lebih besar nilainya dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau ($0,889 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data

tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini dilakukan untuk mengganti persamaan antara variabel bebas apakah variabel ini akan terbentuk kolerasi. Persamaan yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas, jika ternyata terdapat kolerasi variabel tersebut makadapat dikatakan terdapat masalah multikolonieritas. Pengujian ini dilakukan pada Variance Inflation Factor (VIF), dengan nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Berikut hasil dari uji multikolonieritas pada penelitian ini.

Tabel 4.3
Uji Multikolonieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Lokasi (X1) | ,901 | 1,110 |
| Sosial (X2) | ,620 | 1,612 |
| Pelayanan (X3) | ,614 | 1,630 |
| Produk (X4) | ,929 | 1,077 |

Sumber: data diolah oleh SPSS 20

Hasil dari tabel pengujian multikolonieritas di atas menunjukkan nilai tolerance pada variabel lokasi (X1) sebesar 0,901, faktor sosial (X2) sebesar 0,620, faktor Pelayanan (X3) sebesar 0,614 dan faktor produk (X4) sebesar 0,929, sedangkan nilai VIF untuk variabel faktor lokasi (X1) sebesar 1,110, variabel faktor sosial (X2) sebesar 1,612,

variabel faktor pelayanan (X3) sebesar 1,630, dan variabel faktor produk (X4) sebesar 1,077. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance dari variabel-variabel tersebut diperoleh dari 0,10. Sedangkan hasil dari nilai VIF variabel tersebut yaitu kurang dari 10,00 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada data tersebut.

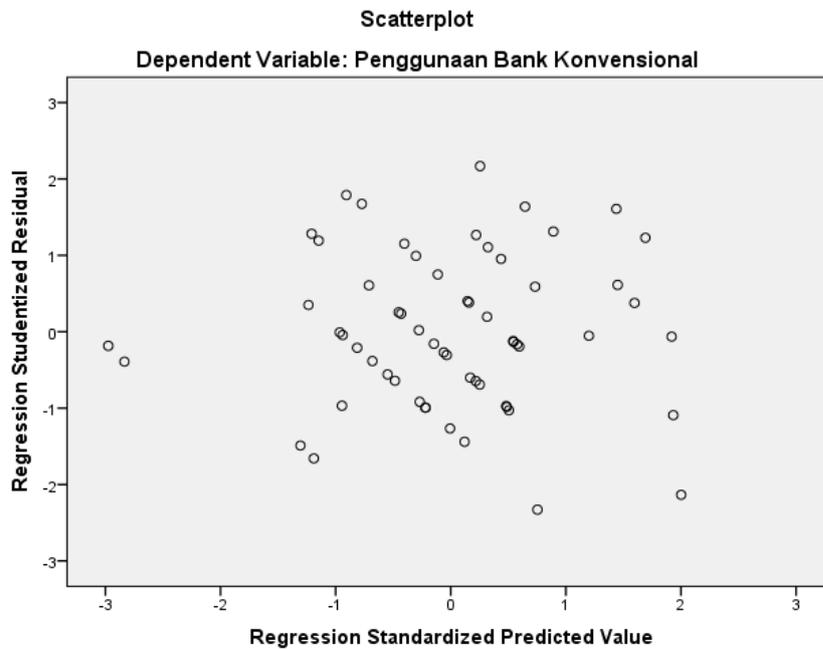
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan *variance*, jika *variance* tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini digunakan grafik scatterplot antara prediksi variabel bebas (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Kriteria pengambilan keputusan dilakukan jika ada pola tertentu, maka dalam model regresi ini di duga terdapat masalah heteroskedastisitas, dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah pada angka sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil dan uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada gambar dibawah.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: data diolah oleh SPSS 20

Uji heterokedastisitas yang menggunakan grafik scatterplot diatas menunjukkan hasil bahwa titik-titik dari data penyebaran berada di bawah dan di atas di sekitar angka 0 pada sumbu Y dan juga tidak terdapat gambaran pola yang jelas pada penyebaran data di atas. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada penelitian ini, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu metode untuk menganalisis pengaruh lokasi, sosial, pelayanan dan produk. terhadap minat masyarakat di kecamatan lamasi untuk memilih bank syariah, adapun

hasil uji regresi linear berganda yaitu:

Tabel 4.4
Hasil regresi linear berganda

| Model | Unstandardized | |
|--------------|----------------|------------|
| | Coefficients | |
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | 1,229 | 2,454 |
| Lokasi | ,594 | ,090 |
| Sosial | ,409 | ,086 |
| Pelayanan | -,045 | ,094 |
| Produk | -,009 | ,084 |

Sumber: data diolah oleh SPSS 20

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi.

Persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Mahasiswa Masih Menggunakan Bank Konvensioanl

a = Nilai Konstanta

$b_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi

$X_{1,2,3,4}$ = Faktor Lokasi, Sosial, Pelayanan, dan Produk

e = Error

Dari tabel 4.4 didapatkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,229 + 0,594X_1 + 0,409X_2 + (-0,045)X_3 + (-0,009)X_4 + e$$

Adapun makna persamaan regresi linear berganda yang terbentuk yaitu:

- a) Nilai konstanta (a) = 1,229, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya keputusan nasabah saat belum diberi pengaruh dari variabel faktor lokasi, faktor produk, faktor pelayanan, dan faktor sosial adalah 1,229.
- b) $b_1 = 0,594$ artinya jika variabel independen lainnya 0, maka keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional mengalami peningkatan sebanyak 0,594. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel faktor lokasi dengan keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional. Semakin meningkat faktor lokasi, maka semakin naik keputusan mahasiswa menggunakan bank konvensional.
- c) $b_2 = 0,409$ artinya jika variabel independen lainnya 0, maka keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional akan mengalami peningkatan sebanyak 0,409. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengaruh sosial dengan keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional. Semakin meningkat pengaruh sosial, maka semakin naik keputusan mahasiswa menggunakan bank konvensional.

d) $b_3 = -0,045$ artinya jika variabel independen lainnya 0, maka keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional mengalami peningkatan sebanyak $-0,045$ dengan asumsi bahwa nilai coefficient tersebut negatif berarti tidak terjadi kolerasi antara faktor pelayanan dengan keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional.

e) $b_4 = -0,009$ artinya jika variabel independen lainnya 0, maka keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional mengalami peningkatan sebanyak $-0,009$ dengan asumsi bahwa nilai coefficient tersebut negatif berarti tidak terjadi kolerasi antara faktor produk dengan keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan bertujuan agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

a. Uji Parsial (T)

Uji parsial dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen (pengaruh lokasi, sosial, pelayanan dan produk) secara individu berpengaruh pada variabel dependen (keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional), maka digunakan uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Prosedur pengujian yang dilakukan setelah mendapatkan t hitung yaitu:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.

2) Jika t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima.

Tabel 4.5

Hasil Uji Persial (T)

| Model | | t | Sig. |
|-------|------------|-------|------|
| 1 | (Constant) | ,501 | ,619 |
| | Lokasi | 6,637 | ,020 |
| | Sosial | 4,738 | ,000 |
| | Pelayanan | -,483 | ,631 |
| | Produk | -,103 | ,918 |

Sumber: data diolah oleh SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut.

- a) Hipotesis pertama penelitian ini menduga bahwa faktor lokasi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel lokasi (X_1) sebesar 6,637 dengan t tabel $\alpha = 0,05$ dan $df = 54$ dengan cara mencari t tabel dengan cara menggunakan rumus $(\alpha/2 ; n-k-1)$ dimana n yaitu jumlah dari sampel dan k adalah koefisien variabel $(0,05/2 ; 60-5-1 = 0,025 : 54)$ adalah 2,00488. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa t hitung $>$ t tabel $(6,637 > 2,00488)$ dengan signifikan $0,020 < 0,05$ yang berarti variabel lokasi (X_1) secara

persial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a di tetima.

b) Hipotesis kedua penelitian ini menduga bahwa faktor sosial (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya thitung untuk variabel sosial (X_2) sebesar 4,738 dengan ttabel $\alpha = 0,05$ dan $df = 54$ dengan cara mencari ttabel dengan cara menggunakan rumus $(\alpha/2 ; n-k-1)$ dimana n yaitu jumlah dari sampel dan k adalah koefisien variabel $(0,05/2 : 60-5-1 = 0,025 : 54)$ adalah 2,00488. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa thitung $>$ ttabel $(4,738 > 2,00488)$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel sosial (X_2) secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_a di tetima.

c) Hipotesis ketiga penelitian ini menduga bahwa faktor pelayanan (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya thitung untuk variabel pelayanan (X_3) sebesar -0,483 dengan ttabel $\alpha = 0,05$ dan $df = 54$ dengan cara mencari ttabel dengan cara menggunakan rumus $(\alpha/2 ; n-k-1)$ dimana n yaitu jumlah dari sampel dan k adalah koefisien variabel $(0,05/2 : 60-5-1 = 0,025 : 54)$ adalah 2,00488. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa thitung $>$ ttabel $(-0,483 < 2,00488)$ dengan signifikan $0,631 > 0,05$ yang berarti variabel pelayanan (X_3) secara persial dan signifikan tidak berpengaruh terhadap keputusan

mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

- d) Hipotesis keempat penelitian ini menduga bahwa faktor produk (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya thitung untuk variabel produk (X4) sebesar -0,103 dengan ttabel $\alpha = 0,05$ dan $df = 54$ dengan cara mencari ttabel dengan cara menggunakan rumus $(\alpha/2 ; n-k-1)$ dimana n yaitu jumlah dari sampel dan k adalah koefisien variabel $(0,05/2 : 60-5-1 = 0,025 : 54)$ adalah 2,00488. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(-0,103 < 2,00488)$ dengan signifikan $0,918 > 0,05$ yang berarti variabel produk (X4) secara parsial dan signifikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar pengaruh kemampuan variabel bebas yaitu lokasi (X1), sosial (X2), pelayanan (X3) dan produk (X4) terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y), nilai koefisien korelasi terletak antara nilai 0 sampai 1.

Menurut Sarwono untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

kriterianya sebagai berikut:³²

- 1) 0 artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas dan terikat
- 2) $> 0 - 0,25$ artinya korelasi sangat lemah
- 3) $> 0,25 - 0,5$ artinya korelasi cukup
- 4) $> 0,5 - 0,75$ artinya korelasi kuat
- 5) $> 0,75 - 0,99$ artinya korelasi sangat kuat
- 6) 1 artinya korelasi sempurna

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,801 ^a | ,642 | ,616 | 1,088 |

Sumber: data diolah oleh SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.7 nilai koefisien korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0,616 yang berarti masuk dalam kategori korelasi kuat dan mempunyai hubungan positif antara lokasi (X1), sosial (X2), pelayanan (X3) dan produk (X4) secara simultan berpengaruh kepada variabel keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional (Y) sebesar 61,6%, sedangkan sisanya sebesar 0,348 yang artinya 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

³² Jonathan Sarwono, *Korelasi*, <http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm> diakses pada (01 Juli 2022).

B. Pembahasan

Setelah melalui berbagai uji analisis terhadap variabel dependen dan independen, maka diterapkan berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh lokasi (X1) terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank syariah (Y) Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel lokasi (X1) berdasarkan uji t diperoleh nilai thitung sebesar 6,637 dan ttabel sebesar 2,00488, maka dapat diketahui bahwa thitung > ttabel ($6,637 > 2,00488$) dengan nilai signifikan sebesar 0,020 yang berarti lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka H_a diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lokasi terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari (2021) dengan judul penelitian Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Bertransaksi Di Bank Konvensional yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa program studi bertransaksi di bank konvensional.

Nilai koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa lokasi yang dilakukan bank konvensional akan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.. lokasi adalah tempat, kedudukan secara fisik yang mempengaruhi fungsi startegis karena dapat ikut menentukan

tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi diartikan sebagai saluran distribusi untuk produk industri manufaktur sebagai tempat pelayanan jasa untuk tempat produk industri jasa.³³

Lokasi bank adalah tempat di mana diperjual belikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri. Lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsipnya.³⁴

2. Pengaruh Sosial (X_2) terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank syariah (Y) Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel sosial (X_2) berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,738 dan t_{tabel} sebesar 2,00488, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,738 > 2,00488$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka H_a diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sosial terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Pratiwi Wulandari (2020) dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank

³³Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Komputer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 61.

³⁴ Kasmir, SE, MM, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), h.145.

Konvensional yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah muslim untuk memilih bank konvensional.

Nilai koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa sosial yang dilakukan bank konvensional akan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional. Sosial adalah mampu mempengaruhi pembelian diantaranya adalah kelompok acuan. Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.

3. Pengaruh pelayanan (X_3) terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank syariah (Y) Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel pelayanan (X_3) berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,483 dan t_{tabel} sebesar 2,00488, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-0,483 < 2,00488) dengan nilai signifikan sebesar 0,631 yang berarti lebih besar dari 5% atau 0,05 maka H_a ditolak. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel pelayanan terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Pratiwi Wulandari (2020) dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan faktor pelayanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan

nasabah muslim untuk memilih bank konvensional.

Nilai koefisien regresi negatif disini dapat diartikan bahwa pelayanan yang dilakukan bank konvensional tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional. Kualitas pelayanan merupakan evaluasi konsumen tentang kesempurnaan kinerja layanan. Kualitas pelayanan bersifat dinamis, yaitu berubah menurut tuntutan pelanggan.

4. Pengaruh produk (X_4) terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank syariah (Y) Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel produk (X_4) berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,103 dan t_{tabel} sebesar 2,00488, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-0,103 < 2,00488) dengan nilai signifikan sebesar 0,929 yang berarti lebih besar dari 5% atau 0,05 maka H_a ditolak. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel pelayanan terhadap keputusan mahasiswa masih menggunakan bank konvensional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marisa Antasia Monica (2021) dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah dan Manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan faktor produk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah muslim untuk memilih bank konvensional (Studi Pada Mahasiswa Negeri Sunan Ampel).

Nilai koefisien regresi negatif disini dapat diartikan bahwa produk yang dilakukan bank konvensional tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional. Kualitas Produk memiliki arti penting bagi perusahaan karena tanpa adanya produk, perusahaan tidak akan dapat melakukan apapun dari usahanya. Pembeli akan membeli produk kalau merasa cocok, karena itu produk harus disesuaikan dengan keinginan ataupun kebutuhan pembeli.³⁵



³⁵ Cindy Audina Putri Basutami, “Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponogoro”, Jurnal Ilmu Manajemen, vol 6, No. 3, 2018. h. 157-160.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel lokasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penelitian yang menunjukkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,637 dan t_{tabel} sebesar 2,00488, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,637 > 2,00488$) dengan nilai signifikan sebesar 0,020 yang berarti lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lokasi terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.
2. Variabel sosial (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penelitian yang menunjukkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,738 dan t_{tabel} sebesar 2,00488, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,738 > 2,00488$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka H_2 diterima. Dengan demikian

secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sosial terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.

3. Variabel pelayanan (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penelitian yang menunjukkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,483 dan t_{tabel} sebesar 2,00488, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-0,483 < 2,00488) dengan nilai signifikan sebesar 0,631 yang berarti lebih besar dari 5% atau 0,05 maka H_3 ditolak. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel pelayanan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.

4. Variabel produk (X_4) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penelitian yang menunjukkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,103 dan t_{tabel} sebesar 2,00488, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-0,103 < 2,00488) dengan nilai signifikan sebesar 0,918 yang berarti lebih besar dari 5% atau 0,05 maka H_4 ditolak. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

negatif dan tidak signifikan antara variabel produk terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2018 masih menggunakan bank konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mencoba memberikan saran serta masukan ataupun pendapat sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Palopo agar turut dalam melakukan proses pengembangan perbankan syariah di Indonesia dengan cara beralih ke bank syariah.
2. Pihak kampus agar dapat memberitahukan dan meyakinkan kepada seluruh mahasiswa untuk menggunakan bank syariah terutama mahasiswa program studi perbankan syariah.
3. Perbankan syariah di Indonesia agar dapat meningkatkan jumlah kantor cabangnya agar mudah di jumpai oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharisimi. 2006, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*.
(Jakarta: Rineka Cipta)
- Arikunto. 2010, *“Prosedur penelitian”*, (Jakarta: Rineka cipta).
- Arista Moniaga, Neno dan Ridwan Papatungan, J.S Kalangi. 2017, *“Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terhadap Minat Beli Produk PT.Indofood CBP Sukses Makmur Bitung”*, e-Journal Vol. VI.No. 1.
- Audina Putri Basutami, Cindy. 2018, *“Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponogoro”*, Jurnal Ilmu Manajemen, vol 6, No. 3.
- Basuki, Ma'mum, dan Budi P. 2011, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengusaha Kecil Menengah untuk Menabung (Studi Kasus: BNI Cabang Jawa Tengah)”*, Jurnal MPI, Vol. 3, No. 1.
- Cindy Audina Putri Basutami, 2018, *“Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponogoro”*, Jurnal Ilmu Manajemen, vol 6, No. 3).
- Djaali. 2020, *“Metodologi Penulisan Kuantitatif”*, Cet 1 (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara)
- Fahmi, Irham. 2015, *“Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah”* (Jakarta: Mitra Wacana Media).
- Ismail. 2011, *“Perbankan Syariah”*, Edisi 1, (Jakarta: Kencana).
- Ismaulina dan Ali Muhayatsyah. 2020, *“Keputusan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru”*, (Banten: CV. AA Rizky).

- Kasmir, 2003, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*", Edisi revisi, (Jakarta: PT. Taja Grafindo Persada).
- Kasmir, 2009, "*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*", (Jakarta)
- Kasmir, SE, MM. 2010, "*Pemasaran Bank*", (Jakarta: Kencana)..
- Khairunnisa, Itsnaini dan Silvia Roza, Ach. Bakhrul Muchtasib. 2018, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Produk Tabungan Bank Jabar Banten Syariah KCP BSD*", (Jurnal Ekonomi, Vol. 5 NO. 2 th).
- Lupiyoadi, Rambat. 2013, "*Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Komputer*", (Jakarta: Salemba Empat).
- M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Teori dan Praktik*, hlm. 34.
- Muhammad, 2006, "*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*" (Yogyakarta: UIIPress).
- Republik Indonesia. 1992. "*Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan atas Penegasan Undang-Undang Nomor 78 tahun 1992*", (Jakarta: PT. Prenada Media).
- Soemitra, Andri. 2009, "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*", Edisi 1, (Jakarta: Kencana).
- Sugiyona, 2014, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", Cet. 20 (Bandung: Alfabeta).
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah IBI. 2001, "*Konsep Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*", (Jakarta: Djambatan).

Wati Putri, Linda. 2019, “*Perilaku Nasabah Kartu Kredit Bermasalah di Bank Konvensional Surabaya*”, Jurnal Ilmiah, Vol. 8, No.1.

Wiratna Sujarweni, 2014, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Pustaka Baru).

Jonathan Sarwono, *Korelasi*,

<http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm> diakses pada (01 Juli 2022).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kamus Versi Online/daring),

<http://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/pengaruh.html>, di akses pada (20 Juni 2022).

Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli,

<https://www.mingseli.id/2020/10/pengertian-menurut-para-ahli.html?r=1>, di akses pada (20 Juni 2022).

Qur'an Kemenag (Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan tahun 2019),

<https://quran.kemenag.go.id/> di akses pada tanggal 20 Agustus.



Lampiran 1: Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH LOKASI, SOSIAL, PELAYANAN, DAN PRODUK
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH MASIH MENGGUNAKAN BANK
KONVENSIONAL

(Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018)

Kepada Yth.

Saudara/(i).....

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara/(i) untuk mengisi kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, jurusan Perbankan Syariah (S1).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional. Untuk itu saya sangat mengharapkan waktunya kepada saudara/(i) untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/(i) dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Mohon dengan hormat, kesediaan saudara/(i) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b. Isilah jawaban berikut sesuai pendapat anda dengan memerikan tanda check list (√) pada kolom yang telah tersedia.
- c. Ada lima alternatif jawaban untuk menjawab variabel pemahaman tentang faktor-faktor dan keputusan mahasiswa S1 program studi perbankan syariah masih menggunakan bank konvensional yaitu:
 - 1 = Sangat tidak setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Kurang Setuju (KS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

Pernyataan Penelitian

1. Faktor Lokasi (X1)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Lokasi bank konvensional yang strategis. | | | | | |
| 2 | Lokasi ATM bank konvensional mudah ditemukan dimana saja. | | | | | |
| 3 | Area parkir bank konvensional cukup luas. | | | | | |
| 4 | Bank konvensional berada di lokasi yang dilihat jelas dari tepi jalan. | | | | | |
| 5 | Bank konvensional berada dilingkungan yang aman. | | | | | |

2. Faktor Sosial (X2)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Mengikuti anggota keluarga yang menggunakan bank konvensional. | | | | | |
| 2 | Disarankan oleh rekan/teman. | | | | | |
| 3 | Menggunakan bank konvensional karena rekomendasi dari lingkungan masyarakat. | | | | | |
| 4 | Komunitas tempat bergaul saya menggunakan bank konvensional sebagai transaksi. | | | | | |
| 5 | Saya merasa status saya saat ini lebih tepatnya menggunakan bank konvensional. | | | | | |

3. Faktor Pelayanan (X3)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Petugas bank konvensional sigap dalam melayani nasabah. | | | | | |
| 2 | Prosedur di bank konvensional terkesan cepat dan efisien. | | | | | |
| 3 | Fasilitas yang disediakan bank konvensional cukup memuaskan. | | | | | |
| 4 | Karyawan bank konvensional sangat ramah terhadap nasabah. | | | | | |
| 5 | Karyawan bank konvensional terjun langsung ke masyarakat untuk menjelaskan produknya. | | | | | |

4. Faktor Produk (X4)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Konsep produk yang disediakan bank konvensional mudah dipahami. | | | | | |
| 2 | Pengajuan tabungan bank konvensional mudah dan cepat. | | | | | |
| 3 | Produk yang disediakan bank konvensional terjamin keamanannya. | | | | | |
| 4 | Bank konvensional memiliki banyak macam produk. | | | | | |
| 5 | Produk yang diberikan bank konvensional jelas sehingga mudah dipahami. | | | | | |

5. Keputusan Masih Menggunakan Bank Konvensional (Y)

| No | Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Keberadaan bank konvensional yang dapat ditemui diberbagai wilayah membuat saya menggunakan bank konvensional. | | | | | |
| 2 | Kemudahan bertransaksi di bank konvensional membuat saya tertarik menggunakannya. | | | | | |
| 3 | Bank konvensional sesuai kebutuhan perkuliahan saya. | | | | | |
| 4 | Layanan m-banking cepat diakses. | | | | | |
| 5 | Saya menggunakan bank konvensional karena memiliki fasilitas (atm/brilink) yang mudah didapatkan dimana saja. | | | | | |

Lampiran 2: Tabulasi jawaban responden

1. Variabel Lokasi (X1)

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | Total |
|------|------|------|------|------|-------|
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 22 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 21 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 22 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 |

2. Variabel Sosial (X2)

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | Total |
|------|------|------|------|------|-------|
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 18 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 17 |

3. Variabel Pelayanan (X3)

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Total |
|------|------|------|------|------|-------|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 21 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 21 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 19 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 17 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 21 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 18 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |

4. Variabel Produk (X4)

| X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | Total |
|------|------|------|------|------|-------|
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 18 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 |
| 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 22 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 18 |

5. Variabel Keputusan Penggunaan Bank Konvensional (Y)

| Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Total |
|----|----|----|----|----|-------|
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 22 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 22 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 21 |



Lampiran 3: Hasil uji validasi dan reliabilitas

1. Uji Validasi Variabel Lokasi (X1)

| | | Correlations | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | Total |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,557** | ,011 | ,190 | ,008 | ,656** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,933 | ,146 | ,950 | ,000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X1.2 | Pearson Correlation | ,557** | 1 | -,081 | ,106 | ,154 | ,649** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,539 | ,422 | ,239 | ,000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X1.3 | Pearson Correlation | ,011 | -,081 | 1 | -,058 | ,194 | ,401** |
| | Sig. (2-tailed) | ,933 | ,539 | | ,662 | ,138 | ,001 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X1.4 | Pearson Correlation | ,190 | ,106 | -,058 | 1 | -,009 | ,442** |
| | Sig. (2-tailed) | ,146 | ,422 | ,662 | | ,948 | ,000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X1.5 | Pearson Correlation | ,008 | ,154 | ,194 | -,009 | 1 | ,525** |
| | Sig. (2-tailed) | ,950 | ,239 | ,138 | ,948 | | ,000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Total | Pearson Correlation | ,656** | ,649** | ,401** | ,442** | ,525** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validasi Variabel Sosial (X2)

Correlations

| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | Total |
|-----------------------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|
| Pearson Correlation | 1 | ,560** | ,514** | ,038 | -,070 | ,727** |
| X2.1 Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,773 | ,594 | ,000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pearson Correlation | ,560** | 1 | ,544** | -,025 | ,042 | ,764** |
| X2.2 Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,847 | ,752 | ,000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pearson Correlation | ,514** | ,544** | 1 | ,204 | ,066 | ,823** |
| X2.3 Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,118 | ,617 | ,000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pearson Correlation | ,038 | -,025 | ,204 | 1 | -,191 | ,269* |
| X2.4 Sig. (2-tailed) | ,773 | ,847 | ,118 | | ,143 | ,037 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pearson Correlation | -,070 | ,042 | ,066 | -,191 | 1 | ,296* |
| X2.5 Sig. (2-tailed) | ,594 | ,752 | ,617 | ,143 | | ,022 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pearson Correlation | ,727** | ,764** | ,823** | ,269* | ,296* | 1 |
| Total Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,037 | ,022 | |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validasi Variabel Pelayanan (X3)

Correlations

| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Total |
|-----------------------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|
| Pearson Correlation | 1 | ,652** | ,475** | -,187 | -,120 | ,647** |
| X3.1 Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,153 | ,359 | ,000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pearson Correlation | ,652** | 1 | ,468** | ,029 | ,152 | ,819** |
| X3.2 Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,827 | ,247 | ,000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pearson Correlation | ,475** | ,468** | 1 | -,017 | -,108 | ,666** |
| X3.3 Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,895 | ,413 | ,000 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pearson Correlation | -,187 | ,029 | -,017 | 1 | -,073 | ,301* |
| X3.4 Sig. (2-tailed) | ,153 | ,827 | ,895 | | ,578 | ,020 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pearson Correlation | -,120 | ,152 | -,108 | -,073 | 1 | ,311* |
| X3.5 Sig. (2-tailed) | ,359 | ,247 | ,413 | ,578 | | ,016 |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Pearson Correlation | ,647** | ,819** | ,666** | ,301* | ,311* | 1 |
| Total Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,020 | ,016 | |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validasi Variabel Produk (X4)

Correlations

| | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
| X4.1 | Pearson Correlation | 1 | ,230 | ,315* | ,099 | -,126 | ,659** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,077 | ,014 | ,453 | ,339 | ,000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X4.2 | Pearson Correlation | ,230 | 1 | ,319* | -,093 | -,122 | ,541** |
| | Sig. (2-tailed) | ,077 | | ,013 | ,479 | ,352 | ,000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X4.3 | Pearson Correlation | ,315* | ,319* | 1 | -,307* | -,200 | ,468** |
| | Sig. (2-tailed) | ,014 | ,013 | | ,017 | ,125 | ,000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X4.4 | Pearson Correlation | ,099 | -,093 | -,307* | 1 | ,103 | ,349** |
| | Sig. (2-tailed) | ,453 | ,479 | ,017 | | ,435 | ,006 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X4.5 | Pearson Correlation | -,126 | -,122 | -,200 | ,103 | 1 | ,312* |
| | Sig. (2-tailed) | ,339 | ,352 | ,125 | ,435 | | ,015 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Total | Pearson Correlation | ,659** | ,541** | ,468** | ,349** | ,312* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,006 | ,015 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Validasi Variabel Keputusan Penggunaan Bank Konvensional (Y)

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | ,372** | ,159 | ,089 | ,437** | ,734** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,003 | ,225 | ,498 | ,000 | ,000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Y2 | Pearson Correlation | ,372** | 1 | -,083 | -,080 | ,300* | ,578** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 | | ,527 | ,542 | ,020 | ,000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Y3 | Pearson Correlation | ,159 | -,083 | 1 | -,076 | -,102 | ,329* |
| | Sig. (2-tailed) | ,225 | ,527 | | ,566 | ,437 | ,010 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Y4 | Pearson Correlation | ,089 | -,080 | -,076 | 1 | ,220 | ,433** |
| | Sig. (2-tailed) | ,498 | ,542 | ,566 | | ,091 | ,001 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Y5 | Pearson Correlation | ,437** | ,300* | -,102 | ,220 | 1 | ,656** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,020 | ,437 | ,091 | | ,000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Total | Pearson Correlation | ,734** | ,578** | ,329* | ,433** | ,656** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,010 | ,001 | ,000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Uji reliabilitas X1, X2, X3, X4 dan Y

Reliability Statistics

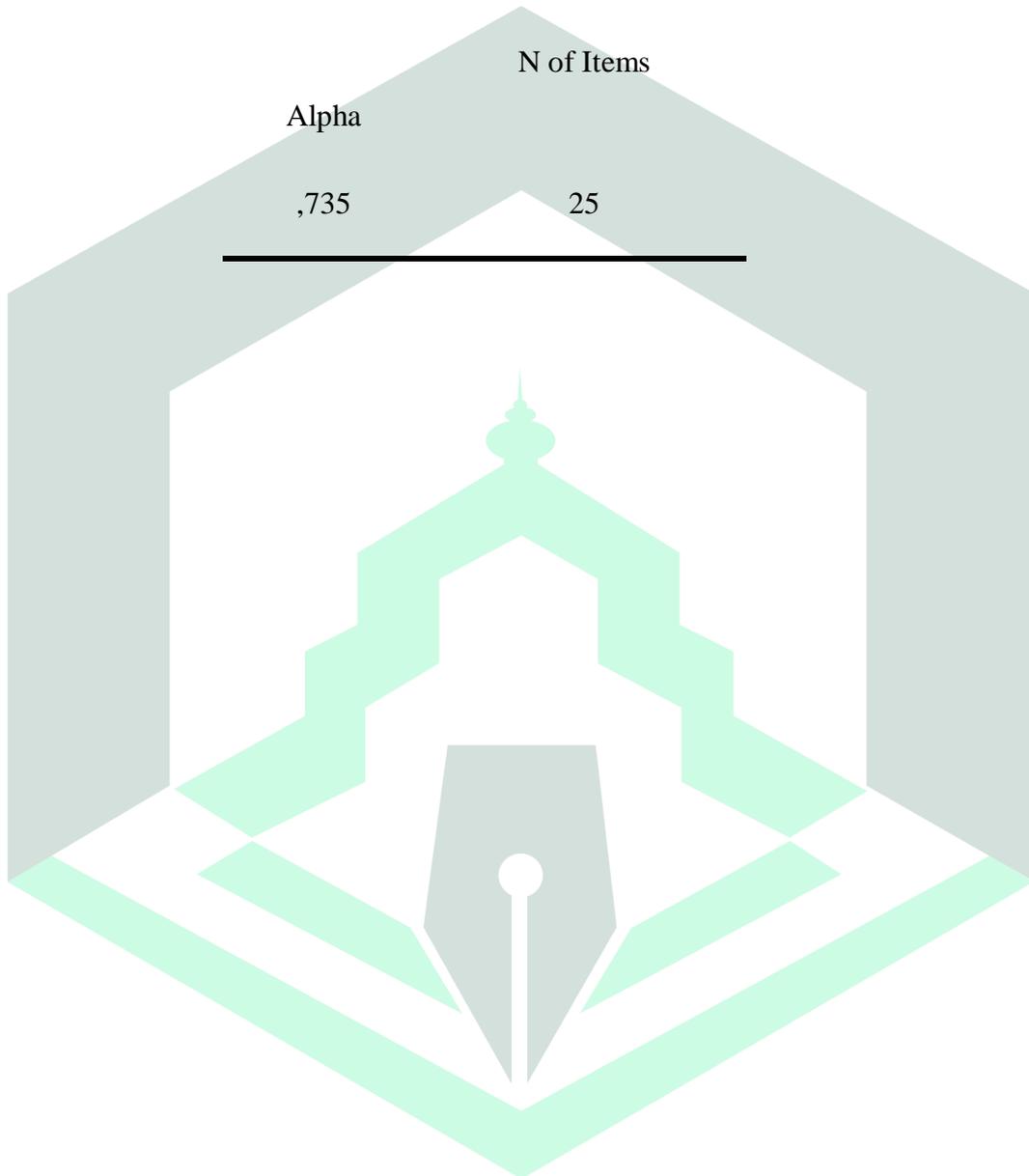
Cronbach's

N of Items

Alpha

,735

25



Lampiran 4: Tabel distribusi r, t dan f

R Tabel 51-100

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|---------------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 51 | 0.2284 | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52 | 0.2262 | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53 | 0.2241 | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54 | 0.2221 | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55 | 0.2201 | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56 | 0.2181 | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57 | 0.2162 | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58 | 0.2144 | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59 | 0.2126 | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60 | 0.2108 | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61 | 0.2091 | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62 | 0.2075 | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63 | 0.2058 | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64 | 0.2042 | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65 | 0.2027 | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66 | 0.2012 | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67 | 0.1997 | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68 | 0.1982 | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69 | 0.1968 | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70 | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71 | 0.1940 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72 | 0.1927 | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73 | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74 | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75 | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76 | 0.1876 | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77 | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78 | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79 | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80 | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81 | 0.1818 | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82 | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |

| | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 83 | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84 | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85 | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86 | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87 | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88 | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89 | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90 | 0.1726 | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91 | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92 | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93 | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94 | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95 | 0.1680 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| 96 | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| 97 | 0.1663 | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| 98 | 0.1654 | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| 99 | 0.1646 | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| 100 | 0.1638 | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |



T Tabel 41-80

| Pr df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|------------------|----------------------|----------------------|----------------------|------------------------|----------------------|------------------------|------------------------|
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Lampiran 5: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh Lokasi, Sosial, Pelayanan, dan Produk Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Masih Menggunakan Bank Konvensional (Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018).

ditulis oleh :

Nama : Muh. Yasin Tallangi
NIM : 18 0402 0010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing:



Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tanggal: 20 September 2022

Lampiran 6: Nota Dinas Pembimbing

Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : skripsi Muh. Yasin Tallangi

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Yasin Tallangi

NIM : 18 0402 0010

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Sosial, Pelayanan, dan Produk Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Masih Menggunakan Bank Konvensional (Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing :



Muh. Abdi Imam S.E., M.si., Ak., CA

Tanggal : 20 September 2022

Lampiran 7: Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengaruh Lokasi, Sosial, Pelayanan, dan Produk Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Masih Menggunakan Bank Konvensional (Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018).

Yang ditulis oleh :

Nama : Muh. Yasin Tallangi
NIM : 18 0402 0010
Fakultas : EkonomidanBisnisIslam
ProgramStudi : PerbankanSyariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Ilham, S.Ag., M.A
(Penguji I)
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc
(Penguji II)
5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA
(Pembimbing I/ Penguji I)

()
()
()
()
()

Lampiran 8: Nota Dinas Penguji

Ilham, S.Ag., M.A
Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. : -
Hal : skripsi Muh. Yasin Tallangi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Yasin Tallangi
NIM : 18 0402 0010
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Sosial, Pelayanan, dan Produk Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Masih Menggunakan Bank Konvensional (Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018).

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Penguji I


Ilham, S.Ag., M.A
Tanggal: 20 September 2022

Penguji II


Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc
Tanggal: 20 September 2022

Lampiran 9: Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsi Muh. Yasin Tallangi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Muh. Yasin Tallangi
NIM : 18 0402 0010
Program Studi : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Lokasi, Sosial, Pelayanan, dan Produk Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Masih Menggunakan Bank Konvensional (Studi Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy
Tanggal : 20 September 2022
2. Purnama Sari, S.E
Tanggal : 20 September 2022

()
()

Lampiran 10: Turnitin

Skripsi otewe UT

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 10% | 9% | 3% | 5% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | repository.iainpalopo.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | afirdauz.blogspot.com Internet Source | 2% |
| 3 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | text-id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 5 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper | 1% |
| 6 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper | 1% |
| 8 | core.ac.uk Internet Source | 1% |

RIWAYAT HIDUP



Muh. Yasin Tallangi, lahir di Larompong pada tanggal 05 Oktober 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Pajani Tallangi dan ibu Syamsidar. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Topoka Desa Lumaring, Kec. Larompong, Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 09 Rape-Rape. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN Satap Lumaring hingga tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Luwu. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis pernah aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu OSN Astronomi. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu di prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: muh_yasin_tallangi0010@iainpalopo.ac.id